

**Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Harga Saham  
Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2018-2022**

Ditulis Oleh:  
Firda Eka Riyanti

Dibimbing oleh:  
Mirza Hedismarlina Yuneline, ST., MBA., QWP., CRA., CSF

**ABSTRAK**

Sektor teknologi terbilang sektor baru yang banyak menarik perhatian para investor untuk menanamkan dananya. Oleh sebab itu, pada sektor teknologi terdapat peluang prospek saham yang cerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh makroekonomi terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian menyatakan bahwa perkembangan nilai tukar cenderung mengalami kenaikan, depresiasi terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu Rp 14.777 dikarenakan masih terdampak virus covid 19 dan perang yang terjadi antara Rusia-Ukraina serta dipicu oleh pelaku pasar keuangan global yang menenmpatkan dana nya dalam bentuk USD. Sedangkan perkembangan suku bunga dan inflasi cenderung mengalami penurunan. Suku bunga terendah sebesar 3,5% terjadi pada tahun 2021 dikakukan untuk mengatasi covid 19 serta untuk memulihkan kembali perekonomian Indonesia. Dan tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 2021 yakni sebesar 1,68% karena terdapat pandemi covid 19, tersedianya pasokan, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah dalam menjaga tingkat kestabilan harga. Hasil uji statististik menyatakan nilai tukar, suku bunga, dan inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

**Kata Kunci: Inflasi, Harga Saham, Nilai Tukar, Suku Bunga.**

***Effect of Exchange Rates, Interest Rates, and Inflation on Stock Prices in Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022***

*Written By:*  
Firda Eka Riyanti

*Preceptor:*  
Mirza Hedismarlina Yuneline, ST, MBA, QWP, CRA, CSF

***ABSTRACT***

*The technology sector is a new sector that attracts a lot of attention of investors to invest their funds. Therefore, in the technology sector there are opportunities for bright stock prospects. This study aims to determine how macroeconomic influences on stock prices in Technology Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. Technology Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. The method used is descriptive and verification analysis method through a quantitative approach. The sample determination technique uses Purposive Sampling. The study states that the development of exchange rates tends to increase, the lowest depreciation occurred in 2022, namely IDR 14,777, because it was still affected by the covid 19 virus and the war that occurred between Russia-Ukraine and was triggered by global financial market players who placed their funds in USD. While the development of interest rates and inflation tends to decline. The lowest interest rate of 3.5% occurred in 2021 to overcome Covid 19 and to restore the Indonesian economy. And the lowest inflation rate occurred in 2021, which was 1.68% because there was a covid 19 pandemic, the availability of supplies, and the synergy of Bank Indonesia and government policies in maintaining price stability. The statistical test results state that exchange rates, interest rates, and inflation have a positive but insignificant effect on stock prices in Technology Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022.*

***Keywords: Inflation, Stock Price, Exchange Rate, Interest Rate.***